**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan metode Analisis makna etimologis lafaz al-Qur’an dengan pendekatan *taqlîb makân al-hurf* dalam penafsiran al-Qur’an adalah mengambil satu term dari ayat al-Qurr’an, kemudian mengubah kata dari term tersebut dengan cara membolak-balikkan huruf dari kata yang ada, hingga mendapatkan beberapa model kata yang baru, dari bentuk kata yang baru dicari maknanya dalam kamus bahasa.
2. Cara menjelaskan analisis makna etimologis lafaz al-Qur’an dengan pendekatan *taqlîb makân al-hurf* adalah mengumpulkan bentuk kata-kata yang baru yang telah didapatkan maknanya dalam kamus bahasa arab, kemudian mencari ayat-ayat yang beredaksi sama dengan bentuk kata yang ada, setelah itu mencoba memunasabahkan ayat-ayat tersebut hingga menjadi suatu penafsiran.
3. **Saran-saran**
4. Pada kaedah bahasa khususnya dalam pembahasan *Taqlib al-Makan,* perlu pembahasan lebih mendalam karena bahasa serta kaedah yang ada, salah satu sarana penunjang para penuntut ilmu untuk memahami dan menafsirkan al-Qur’an
5. Konsep *Taqlîb Makân* dalam menafsirkan al-Qur’an, masih langka dalam penerapannya untuk memahami kata-kata pada ayat al-Qur’an, terkadang tampak penjelasan kosakata tersebut sebatas dari bentuk kata yang ada.
6. Perlu adanya kajian yang mumpuni serta dialog dalam membahas kajian bahasa dalam penafsiran al-Qur’an, serta harapan metode *Taqlîb Makân al-Huruf* menjadi kaedah dalam menafsirkan al-Qur’an, hingga menambah cakrawala dalam pendidikan ilmu al-Qur’an.